

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin modern. Untuk melayani kebutuhan yang semakin meningkat pada bidang transportasi laut, pengangkutan barang dan pelayanan jasa angkutan, tidak cukup hanya menyediakan kapal saja, akan tetapi harus dilengkapi dengan perwira dan anak buah kapal yang handal. Lancar atau tidaknya pelayaran dalam pengoperasian suatu kapal sangat bergantung pada kinerja perwira dan anak buah kapal, terutama perwira sebagai pimpinan di atas kapal. Peran perwira kapal dalam memimpin dan memberikan contoh serta mengelola kinerja anak buah khususnya di kapal MT.Pegaden sangatlah penting, agar tercapai hasil yang diinginkan. Beragam wawasan dan pengalaman dalam kepemimpinan serta banyak konsep yang disajikan guna menawarkan perencanaan sumber daya manusia, hubungan antara atasan dengan bawahan, serta komunikasi yang efektif agar didapat kesepakatan bersama.

Peran perwira kapal dalam memberikan tugas ataupun perintah kepada anak buah kapal merupakan fungsi yang sangat penting. Seseorang dapat bekerja lebih efektif bila mana mengetahui apa yang diharapkan. Kualitas kepemimpinan memang sangat penting bagi setiap perwira. Berhubung

peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi ataupun dalam suatu kegiatan sangat strategis, maka jika seorang pemimpin kurang kreatif dan tidak dinamis, tidak akan pernah didapat hasil kerja yang memuaskan. Dimana kita ketahui ruang lingkup kapal sangatlah sempit sehingga komunitas manusianya sangat sedikit, maka diharapkan tiap keputusan yang diambil dapat berguna untuk semua orang di kapal. Semua keputusan di kapal tidak hanya diambil secara sepihak, tetapi juga secara demokratik. Kepemimpinan demokratik yaitu dimana seorang perwira selalu ingin membagi tanggung jawab dan kekuasaan, serta selalu berkonsultasi terlebih dahulu dalam mengambil keputusan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di kapal. Seorang perwira kapal juga dituntut untuk memiliki kebiasaan pelaut yang baik, dalam hal ini seorang perwira juga harus mempunyai waktu untuk membimbing seorang taruna praktek laut untuk menyelesaikan *cadet record book* di atas kapal.

Prala atau praktek laut adalah merupakan salah satu syarat taruna untuk menyelesaikan studi di kampus PIP Semarang dan mendapatkan ijazah ANT/ATT III yang harus ditempuh oleh masing-masing taruna di atas kapal minimal 12 bulan atau 1 tahun. Dengan praktek laut maka taruna dapat mempraktekkan ilmu yang didapat dari kampus dan sekaligus dapat memperoleh ilmu yang tidak atau belum pernah diberikan di kampus. Di atas kapal taruna diwajibkan untuk menyelesaikan kertas kerja praktek laut

dan mengisi *cadet record book* (CRB), karena hal itu sangat penting untuk syarat masuk semester VII dan melanjutkan studinya di kampus PIP Semarang .

Kertas kerja prala dan *cadet record book* sangat penting bagi taruna sebagai calon perwira. Hal ini dapat dilihat dari STCW 2010 amandemen manila yang mewajibkan bagi seluruh taruna yang praktek di kapal untuk menyelesaikan pengisian *cadet record book*. Keberhasilan taruna dapat dilihat dari *cadet record book* serta dapat dinilai seberapa jauh kemampuan taruna dalam melaksanakan praktek laut di atas kapal.

Terlepas dari itu semua yang telah penulis ungkapkan di atas, selama penulis melakukan penelitian di atas kapal. Penulis masih melihat kenyataan bahwa masih terdapat taruna prala khususnya di MT.Pegaden atau mungkin semua taruna prala cenderung menyelesaikan pengisian *cadet record book* setelah turun dari kapal, bahkan sampai memalsukan stempel kapal dan tanda tangan perwira di atas kapal. Hal itu membuktikan bahwa kesadaran dan kedisiplinan taruna masih kurang dan masih perlu ditingkatkan. Serta kurangnya perhatian seorang perwira di atas kapal untuk mengecek *cadet record book* taruna prala sebelum turun dari kapal. Untuk mengetahui solusi bagaimana cara mengetahui peran seorang mualim di atas kapal untuk membimbing dan mengawasi taruna praktek laut, maka terlebih dahulu kita harus tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya

pengawasan seorang mualim terhadap taruna praktek laut untuk pengisian *cadet record book*. Sehingga kesadaran terhadap tanggung jawab dan kedisiplinan taruna prala menjadi berkurang, terutama dalam hal penyelesaian pengisian *cadet record book* yang seharusnya diselesaikan di atas kapal.

Banyak taruna prala menyelesaikan *cadet record book* setelah turun kapal. Memalsu stempel dan tanda tangan disebabkan karena waktu yang tersedia tidak cukup, sehingga perwira terlalu sibuk dengan pekerjaan di atas kapal sehingga waktu untuk membimbing taruna tidak cukup. Karena perwira kapal tidak begitu berperan dalam membimbing taruna untuk menyelesaikan pengisian *cadet record book*. Untuk alasan itulah maka penulis melakukan penelitian dan mengambil judul **“PERAN PARA MUALIM TERHADAP PENGISIAN CADET RECORD BOOK DI MT.PEGADEN”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab para mualim tidak mempunyai waktu untuk mengawasi taruna prala dalam menyelesaikan *cadet record book*?
2. Sejauh mana peran para mualim di atas kapal MT.Pegaden dalam membimbing taruna prala untuk menyelesaikan pengisian *cadet record book*?

3. Dampak apa yang ditimbulkan saat mualim tidak mengawasi taruna prala untuk mengisi *cadet record book*?

### C. Batasan Masalah

Mengingat ada beberapa persoalan yang menyebabkan kesadaran dan kedisiplinan taruna praktek laut (PRALA) di atas kapal semakin menurun maka pada penulisan ini akan difokuskan untuk penyelesaian pengisian *cadet record book* terutama pada “taruna-taruni prosma periode februari 2016”.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penyebab para mualim tidak mempunyai waktu untuk mengawasi taruna prala untuk menyelesaikan *cadet record book*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran mualim di atas kapal MT.Pegaden dalam membimbing taruna prala untuk menyelesaikan pengisian *cadet record book*.
3. Untuk mengetahui dampak apa saja yang akan ditimbulkan saat mualim tidak mengawasi taruna prala untuk mengisi *cadet record book*.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan tugas seorang perwira untuk mengawasi taruna praktek laut dalam menyelesaikan *cadet record book* di atas kapal.
2. Untuk mengetahui bagaimana solusi atau pemecahan masalah agar kesadaran dan kedisiplinan taruna PIP Semarang semakin meningkat terutama dalam hal penyelesaian pengisian *cadet record book* .
3. Memberikan masukan pada para pelaut senior dan para perwira di atas kapal untuk memberikan bimbingan yang baik kepada taruna praktek laut sebagai regenerasi pelaut sesuai dengan kebutuhan dunia pelayaran.
4. Untuk menumbuhkan kesadaran terhadap taruna prala bahwa *cadet record book* ini sangat diperlukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma IV Jurusan Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dengan sebutan Sarjana Sains Ilmu Terapan (S.SiT).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini penulis sajikan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Penulis berharap agar pembaca dapat dengan mudah dalam mengikuti seluruh uraian dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis skripsi ini dengan sistematika.

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang merupakan bab pendahuluan, penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang ada dalam proses penelitian, serta tinjauan pusaka dan kerangka pikiran tentang apa yang menyebabkan masih banyak taruna yang menyelesaikan pengisian *cadet record book* setelah turun dari kapal. Hal itu terbukti dengan masih ditemukannya beberapa taruna yang memakai stempel palsu dan pemalsuan tanda tangan pewira kapal.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tempat dilaksanakannya penelitian dan penelitian itu meliputi metode-metode yang dilaksanakan oleh penulis dalam rangka memperoleh data-data yang akurat guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Sehingga penulisan bab ini meliputi metode yang digunakan, sumber data, dan pengumpulan data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang temuan masalah, hasil pengolahan data, analisa dan hasil penelitian, dan alternatif pemecahan masalah.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berisi simpulan-simpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama menjadi taruna di POLITEKNIK

ILMU PELAYARAN SEMARANG.

### B. Saran

Berisi tentang saran-saran dari hasil penelitian berupa langkah-langkah penyelesaian terhadap masalah penelitian yang penulis lakukan selama menjadi taruna di

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP